

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian ini menggunakan jenis deskriptif (*Field Research*). Dimana secara garis besar penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang membuat sebuah gambaran atau menjabarkan suatu peristiwa secara sistematis.⁹¹ Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan cara mencari sumber data yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk memperoleh hasil data diperlukan referensi mengenai peran pelatihan pelatihan kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penunjang perekonomian, peneliti akan turun langsung ke lapangan guna menggali data-data yang dibutuhkan.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁹²

Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan dan perasaan, dan perilaku individu maupun kelompok.

⁹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkf, 2006), hal. 116

⁹² Albi Anggito dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari narasumber.⁹³ Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan sebuah data dan dapat berhubungan langsung objek penelitian. Dengan penelitian ini penulis berusaha mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran pelatihan kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penunjang perekonomian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana penelitian itu dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif penetapan lokasi menjadi faktor utama. Dengan penetapan lokasi akan memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan objek dan keterangan sumber data mengenai rumusan masalah.

Penetapan lokasi penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dari instansi terkait sebagai sumber data primer yang akan didatangi yaitu UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung tepatnya pada Jl.Raya Pulosari Ngunut KM. 8, Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut ialah karena lokasi tersebut memiliki pelayanan serta yang baik dan juga memiliki keunggulan dalam mencarikan pekerjaan bagi siswanya sesuai dengan kemampuan. Selain itu juga menyediakan berbagai jurusan baik yang pekerjaan di perusahaan maupun wiraswasta. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme calon siswanya untuk melakukan pelatihan di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung. Selain

⁹³ Lexy J. Molang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 78

itu, lokasi penelitian juga sangat mudah dan strategis sehingga sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah diperlukan, seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwasannya dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini karena hanya peneliti saja yang dapat berhubungan langsung dengan responden dan dapat memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh sebab itu, ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan langsung, peneliti juga harus berperan dalam situasi penelitian dan mengikuti secara aktif dalam kegiatan masyarakat.⁹⁴

Peneliti merupakan instrument utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai upaya pengumpulan data di lapangan. Selain itu juga membutuhkan alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti harus bisa berperan aktif dalam proses penelitian untuk meneliti secara langsung di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung. Penelitian tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan untuk mengamati dan memahami sebuah kasus yang diteliti dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam tema penelitian yang sama.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 17

D. Data dan Sumber Data

1. Pengertian Data

Data merupakan hasil dari peneliti dalam mendapatkan sebuah objek.⁹⁵ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Data adalah keterangan yang benar dan nyata untuk dijadikan dasar kajian, baik analisis maupun kesimpulan.⁹⁶

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Data primer ini disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer ini peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan cara observasi dan wawancara.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder ini dapat dari sumber-sumber kepustakaan.⁹⁷ Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di dapatkan melalui wawancara langsung dengan kepala UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung.

⁹⁵ Helmi Situmorang, *Analisis Data : untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 1

⁹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/data.html>, diakses 2 Desember 2019 pukul 12.07

⁹⁷ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hal 110-111

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, karena mendapatkan data adalah salah satu tujuan dari penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung dimana peneliti datang langsung ke lokasi penelitian. Observasi ini lebih dipilih peneliti dalam penelitian karena peneliti dapat melihat, mendengar, dan merasakan informasi yang ada secara langsung.⁹⁸ Hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung yang digunakan sebagai sumber data.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan narasumber untuk memberikan / menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara pewawancara dan narasumber.⁹⁹ Dalam proses pengumpulan data ini wawancara dilakukan antara peneliti dengan pihak UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dengan tujuan mendapat gambaran tentang topik yang diteliti.

⁹⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), hal. 110

⁹⁹ *Ibid...*, hal. 108

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis, atau dokumen yang ada pada informan.¹⁰⁰

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mamik dalam bukunya, analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, maupun verifikasi data. Kegiatan ini dilakukan agar sebuah fenomena tersebut dapat memberikan nilai sosial, akademis, maupun ilmiah. Ia juga menjelaskan bahwa analisis data ini merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode atau tanda, dan fokus atau masalah yang ingin di jawab.¹⁰¹

Menurut Rokhmat Subagiyo, analisis data merupakan sebuah proses dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis yang kemudian mengorganisasikan data tersebut ke dalam beberapa kategori dan menjabarkannya ke dalam unit-unit tertentu, selain itu juga memilih mana data yang penting dan yang harus dipelajari yang kemudian dibuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰²

¹⁰⁰ Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 149

¹⁰¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 133-135

¹⁰² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan, ...*, hal. 76

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Melakukan sebuah penelitian tentunya juga membutuhkan beberapa cara dalam meningkatkan keabsahan temuan terhadap penelitian, agar penelitian tersebut dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Berikut tahap-tahap dalam menentukan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Menurut Helaludi dan Hengki Wijaya, dalam bukunya, mereka menjelaskan bahwa kepercayaan dalam penelitian kualitatif merupakan istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran yang telah dilakukan harus menggambarkan keadaan yang benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sebenarnya.¹⁰³

Menurut Sugiyono dalam bukunya, kepercayaan atau kredibilitas merupakan sebuah data yang sudah dikumpulkan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam proses mencapai kredibilitas tersebut, beliau menjelaskan bahwasannya ada beberapa teknik dalam mencapai kredibilitas tersebut, antara lain yaitu: pengecekan anggota, teknik triangulasi, sumber, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.¹⁰⁴

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Tahapan ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah,

¹⁰³ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 134

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 213

menentukan sumber data, memeriksa keabsahan dan membuat kesimpulan agar terhindar dari kesalahan.¹⁰⁵

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan atau pemeriksaan ulang data-data yang telah diperoleh. Pemeriksaan ulang tersebut dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Pemeriksaan tersebut bisa dilakukan sebelum atau sesudah data tersebut dianalisis.¹⁰⁶

Definisi menurut Norman K. Denkin adalah gabungan dari berbagai metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Terdapat beberapa macam triangulasi adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi maupun data yang berbeda. Dalam metode ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh. Jika data yang diperoleh sudah jelas, maka triangulasi ini tidak perlu dilakukan.¹⁰⁷

b. Triangulasi Antar Peneliti

Teknik ini menggunakan lebih dari satu orang peneliti. Dikarenakan masing-masing peneliti mempunyai gaya maupun sikap yang berbeda dalam mengamati fenomena. Oleh karena itu hasil

¹⁰⁵ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik...*, hal. 140

¹⁰⁶ *Ibid...*, hal. 135

¹⁰⁷ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, <https://www.uin.malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>)

yang didapatkan dalam mengamati fenomena tersebut juga berbeda. Dari penggunaan beberapa pengamat atau peneliti tersebut dapat memperoleh data yang lebih absah dan sebelum menentukan keabsahan tersebut juga harus mengadakan sebuah kesepakatan.¹⁰⁸

c. Triangulasi Sumber Data

Teknik ini digunakan untuk menggali kebenaran terkait dengan informasi yang telah di dapat melalui berbagai metode maupun sumber perolehan data. Dengan menggunakan berbagai metode tersebut dapat memperoleh bukti atau data yang berbeda dan juga memberikan pandangan yang berbeda juga terkait dengan fenomena yang di teliti.

d. Triangulasi Teori

Teknik ini membandingkan informasi yang di dapat dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Triangulasi teori ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti dan mampu menggali pemahaman teoritik secara mendalam dari hasil analisis data yang diperoleh.¹⁰⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

¹⁰⁸ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April 2010

¹⁰⁹ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <https://www.uin.malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

Tahap ini dilakukan untuk menyusun sebuah rancangan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, serta rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Tahapan penelitian ini berawal dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasikan secara nyata ketika penelitian berlangsung. Peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian, agar rancangan penelitian tersebut dapat berjalan dengan tepat.¹¹⁰

b. Memilih Lokasi Penelitian

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam bukunya, cara terbaik dalam memilih lokasi penelitian yaitu dengan mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu peneliti harus melihat apakah lokasi tersebut terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Waktu, biaya, tenaga juga harus di pertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian.¹¹¹

c. Mengurus Perizinan

Untuk memperlancar kegiatan penelitian, terutama yang berkaitan dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif,

¹¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hal. 166

¹¹¹ *Ibid...*, hal. 167

perizinan ini sangat diperlukan karena akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran peneliti.¹¹²

2. Tahap Pelaksanaan atau Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti mengamati dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk dokumentasikan yang digunakan sebagai data penelitian. Tahap ini terlibat langsung dalam penelitian dikarenakan penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif sehingga peran peneliti sebagai pengumpul data langsung ke lapangan. Menurut Moelong tahapan pekerjaan lapangan tersebut terbagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri,
- b. Memasuki Lapangan,
- c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data.¹¹³

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini memerlukan ketelitian dan ketekunan dalam melakukan observasi maupun wawancara sebagai proses untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan metode yang telah diuraikan di atas dan menjabarkannya.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang telah diamati, diolah, disusun, disimpulkan, dan

¹¹²*Ibid...*, hal. 168

¹¹³*Ibid...*, hal. 172

kemudian di sajikan dalam bentuk laporan penelitian oleh peneliti. Untuk proses selanjutnya peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian tersebut benar-benar valid. Selanjutnya untuk langkah terakhir yaitu membuat sebuah laporan penelitian yang mengacu pada penyusunan laporan skripsi.